

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kehidupan pariwisata di Indonesia kini semakin menarik perhatian para wisatawan domestik maupun internasional. Beragam macam daya tarik wisata terdapat di seluruh Nusantara. Segala aspek yang diwariskan melalui tradisi maupun alam menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian para wisatawan.

Kabupaten Karo yang terletak provinsi Sumatera Utara memiliki keindahan alam dan budaya yang potensial untuk dijadikan daya tarik wisata. Areanya yang terletak di pegunungan, menawarkan panorama yang indah mencakup gunung berapi, beberapa air terjun, taman hutan, danau, perbukitan serta perkebunan bunga dan buah-buahan. Salah satu objek wisata yang paling digemari para wisatawan ialah pemandian air panas alami yang terdapat di kaki gunung Sibayak. Namun tidak banyak yang mengetahui tentang sebuah legenda yang terkait erat dengan sumber air panas alami tersebut.

Kisah Guru Pertawar Reme merupakan legenda tentang seorang dukun sakti yang mencoba menghidupkan kembali kedua puterinya setelah mengabaikan mereka selama berbulan-bulan. Kisah tersebut mengambil tempat di berbagai lokasi, namun titik puncak dalam perjalanannya mengambil tempat di kaki gunung Sibayak, tidak jauh dari pemandian air

panas alami Lau Debuk-debuk, dimana kedua arwah puterinya dibenamkan dan disucikan kembali oleh arwah penjaga gunung Sibayak, Beru Kertah Ernala.

Penulis mencoba mengangkat kembali kisah legenda Guru Pertawar Reme dan menyadurnya menjadi buku ilustrasi “Kandibata: Sebuah Kisah yang Disesali”, dengan menitikberatkan kepada lokasi tempat cerita tersebut berada, dengan harapan bahwa orang-orang yang membaca buku ilustrasi tersebut mendapatkan perspektif baru tentang objek wisata pemandian air panas alami Lau Debuk-debuk, bukan hanya sebagai objek wisata alam, namun juga objek wisata legenda. Penulis menggunakan teknik digital painting dalam menciptakan ilustrasi-ilustrasi yang digunakan dalam perancangan buku ini. Dengan penggunaan warna yang harmonis dengan pencahayaan dramatis, pesan yang ingin disampaikan ialah bahwa betapa indah alam di daerah Karo, dengan suasana tradisional yang kental. Dengan peta dan informasi singkat tentang fasilitas di sekitar kaki gunung Sibayak, pembaca akan dimudahkan dalam perjalanannya dan dapat menikmati buku ilustrasi ini di dalam perjalanan.

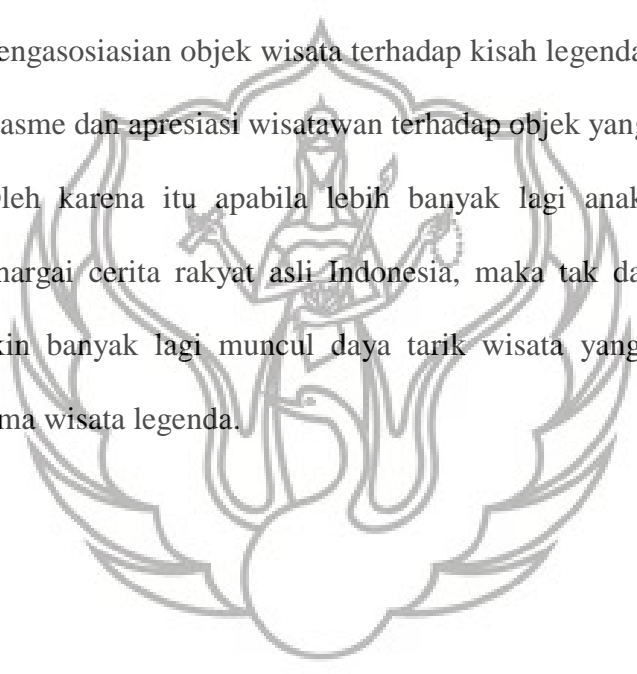
Dengan adanya perancangan buku ilustrasi wisata legenda ini, diharapkan pembaca menjadi tahu tentang kisah yang memberi nyawa pada pemandian air panas Lau Debuk-Debuk sehingga muncul apresiasi yang lebih terhadap objek wisata yang dimaksud.

## **B. Saran**

Dengan berbagai macam kisah legenda dan mitos yang menyebar di seluruh nusantara, beserta indahnya alam yang melatarbelakanginya, alangkah baiknya jika lebih banyak lagi muncul karya-karya anak bangsa yang mencoba menyingkap hubungan antara kisah legenda atau mitos dengan objek-objek wisata yang seringkali tidak diperhatikan oleh para wisatawan.

Pengasosiasian objek wisata terhadap kisah legenda akan meningkatkan antusiasme dan apresiasi wisatawan terhadap objek yang dikunjunginya.

Oleh karena itu apabila lebih banyak lagi anak-anak bangsa yang menghargai cerita rakyat asli Indonesia, maka tak dapat dipungkiri akan semakin banyak lagi muncul daya tarik wisata yang baru di Indonesia, terutama wisata legenda.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Budianta, Eka. 2009. *Senyum untuk Calon Penulis*, Tangerang: Pustaka Alvabet
- Jabrohim, dkk. 2001. *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koskow. 2009. *Merupa Buku*, Yogyakarta: LKiS
- Lukman, Sinar T. 1995 *Perang Sunggal*, Medan: Depdikbud
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik: Dunia Kreatif tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku
- McCloud, Scott. 2001. *Memahami Komik*, Jakarta: Gramedia
- Meggs, Philip B. 1998. *History of Graphic Design*, USA: Viking
- Prinst, Darwan. 2004. *Adat Karo*, Medan: Bina Media Perintis
- Putra, Brahma. 1979. *Karo dari Zaman ke Zaman*, Medan: Ulih Saber
- Scheder, Georg. 1977. *Perihal Cetak-mencetak*, Yogyakarta: Kanisius
- Setiawan, B, dkk. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia II*, Jakarta: Cipta Adi
- Sudardi, Bani. 2009. *Jurnal Seni Rupa & Desain*, Yogyakarta: BP ISI
- Yamin, Muhammad. 1974. *Tatanegara Madjapahit*, Bandung: Prapantja

### Tautan

- [puslit.petra.ac.id](http://puslit.petra.ac.id)
- [www.csu.edu.au](http://www.csu.edu.au)
- [www.digitalarthistory.com](http://www.digitalarthistory.com)
- [www.engineeringtown.com](http://www.engineeringtown.com)
- [www.fabulousnoble.com](http://www.fabulousnoble.com)
- [www.historyofinformation.com](http://www.historyofinformation.com)
- [www.theguardian.com](http://www.theguardian.com)
- [www.visual-arts-cork.com](http://www.visual-arts-cork.com)